

**SUPERIORITAS TOKOH UTAMA “LANG MING” 郎明 DALAM FILM  
《风语咒》 THE WIND GUARDIANS  
(KAJIAN PSIKOLOGI INDIVIDUAL ALFRED ADLER)**

**Aida Indah Dewi**

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
Aidadewi16020774046@mhs.unesa.ac.id

**Dr. Anas Ahmadi, M.Pd.**

Anasahmadi@unesa.ac.id

**Abstrak**

Dewasa ini penelitian psikologi sastra sering kali dilakukan, khususnya dalam sastra modern berbentuk film. Penelitian psikologi sastra dapat melalui berbagai konteks. Penelitian ini menggunakan konteks psikologi dalam karya sastra. Peneliti mencoba menjabarkan psikologi dalam suatu karya sastra yang berbentuk film dengan menggunakan kajian psikologi kepribadian milik Alfred Adler. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan prinsip kepribadian yang dikemukakan oleh Alfred Adler yang terdapat pada kepribadian tokoh utama Lang Ming (浪明) dalam film *The Wind Guardians* 《风语咒》, perjuangan tokoh utama Lang Ming (浪明), serta dampak dari perjuangan yang dilakukan oleh tokoh utama Lang Ming (浪明) dalam film *The Wind Guardians* 《风语咒》. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan dilanjutkan dengan teknik catat. Penelitian ini akan menyajikan data berupa kutipan dialog dan monolog tokoh dalam film. Dalam prosedur penelitiannya penelitian ini memiliki tiga tahapan, yang pertama adalah tahap persiapan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan, dan yang terakhir adalah tahap analisis data.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa di dalam diri tokoh utama Lang Min (浪明) terdapat keenam prinsip kepribadian yang diungkapkan oleh Adler, yaitu, (1) berjuang meraih keberhasilan atau superioritas, (2) persepsi subjektif, (3) kesatuan dan konsistensi diri, (4) minat sosial, (5) gaya hidup, dan (6) daya kreatif. Keenam prinsip tersebut yang mempengaruhi perjuangan tokoh utama Lang Ming (浪明) untuk meraih superioritas. Selain itu perjuangan yang dilakukan oleh tokoh utama Lang Ming (浪明) tidak lepas dari keenam prinsip tersebut. Perjuangan yang dilakukan oleh tokoh utama Lang Ming (浪明) merupakan perjuangan meraih keberhasilan atau superioritas pribadi dan keberhasilan atau superioritas bersama. Dampak dari perjuangan yang dilakukan oleh tokoh utama Lang Ming (浪明) sebagai berikut : (1) Tokoh utama Lang Ming (浪明) diakui dapat melindungi masyarakat dan menjadi seorang ksatria atau *Xialan*, (2) Para ksatria atau *Xialan* terdahulu akhirnya mengetahui bahwa terdapat kekuatan lain diluar lima elemen kekuatan yang dimiliki oleh para ksatria atau *Xialan* yang dapat memutar gasing penyegel monster, yaitu kekuatan angin, dan (3) Menyadarkan para ksatria atau *Xialan* terdahulu bahwa untuk menjadi seorang ksatria atau *Xialan* tidak harus memiliki cap ditelapak tangan orang tersebut.

**Kata Kunci:** Psikologi, sastra, kepribadian, superioritas.

Abstract

Nowadays literary psychology research is often carried out, especially in modern literature in the form of films. Literary psychology research can go through a variety of contexts. This study uses a psychological context in literature. The researcher tries to describe psychology in a literary work in the form of a film by using Alfred Adler's personality psychology study. In this study, the researcher will describe the personality principles put forward by Alfred Adler in the personality of the main character Lang Ming (浪明) in the film *The Wind Guardians* 《风语咒》, the struggle of the main character Lang Ming (浪明), as well as the impact of the struggle performed by the main character Lang Ming (浪明) in the film *The Wind Guardians* 《风语咒》. This research belongs to the type of qualitative research. The research method used is descriptive qualitative research methods. By using the free listening technique, engage proficiently and continue with the note-taking technique. This study will present data in the form of dialogue quotes and monologues of characters in the film. In the research procedure, this research has three stages, the first is the preparation stage followed by the implementation stage, and the last is the data analysis stage.

From the research results, it is found that in the main character Lang Min (浪明) there are six personality principles expressed by Adler, namely, (1) striving for success or superiority, (2) subjective

perception, (3) self-unity and consistency, (4) social interest, (5) lifestyle, and (6) creative power. These six principles influence the main character Lang Ming's (浪明) struggle for superiority. In addition, the struggle carried out by the main character Lang Ming (浪明) cannot be separated from these six principles. The struggle carried out by the main character Lang Ming (浪明) is a struggle to achieve personal success or superiority and mutual success or superiority. The impact of the struggle carried out by the main character Lang Ming (浪明) is as follows: (1) The main character Lang Ming (浪明) is recognized as being able to protect society and become a knight or Xialan, (2) The previous knights or Xialan finally knew that there are other powers beyond the five elements of strength possessed by knights or Xialan that can rotate the sealing top of monsters, namely the power of wind, and (3) Make the previous knights or Xialan realize that to become a knight or Xialan you don't have to have a stamp on people's palms the.

**Keywords:** Psychology, literature, personality, superiority.



## PENDAHULUAN

Sastra sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia saat ini, oleh karena itu karya sastra biasanya tercipta untuk menggambarkan kehidupan sehari-hari individu maupun masyarakat luas. Hal ini selaras dengan pendapat yang diungkapkan oleh Welles dan Warren (2014 : 03) bahwa sastra merupakan kegiatan kreatif sebuah karya seni. Bentuk karya sastra sendiri sangat beragam, mulai dari sastra lisan maupun sastra tulis seperti prosa (fiksi), puisi, maupun drama.

Karya sastra lain yang tercipta dengan adanya perkembangan teknologi saat ini adalah karya sastra visual seperti film. Film merupakan bentuk dari imajinasi, harapan, dan sebuah perwujudan dari pengalaman manusia yang divisualkan (Wahyudi, 2017 : 33). Oleh karena itu film juga dapat dikategorikan sebagai sebuah karya sastra, karena selain sebagai hiburan film juga mengandung unsur-unsur seperti ide, gagasan, nilai, tokoh dan penokohan, serta pesan moral yang dapat disampaikan kepada penikmatnya melalui sebuah tayangannya.

Santoso (dalam Romalyana, 2012 : 02) mengungkapkan pendapatnya bahwa kesusastraan China modern lebih cenderung mengangkat realitas sosial dalam masyarakat, seperti kehidupan masyarakat biasa (petani, buruh, prajurit) yang mengambil latar di pedesaan, masalah wanita dan kaum intelektual, serta masalah-masalah keterasingan dan ketidakberdayaan. Begitu pula dengan film, biasanya juga akan mengangkat sebuah cerita realita yang sedang berkembang di kehidupan masyarakat setempat, akan tetapi dalam film sudah ditambahkan dengan unsur penokohan. Unsur penokohan dalam film dapat dilihat dan diteliti dengan menggunakan kajian psikologi sastra.

Psikologi dan sastra saling berkesinambungan. Menurut pendapat Ahmadi (2019 : 50-51) Psikologi dapat masuk ke dalam karya sastra melalui tiga konteks, yang pertama adalah melalui konteks sang pengarang. Dalam konteks ini, biasanya yang akan menjadi objek penelitian adalah kehidupan psikologis sang pengarang dan dikaitkan dengan karya sastra yang dilahirkan.

Kedua, adalah konteks psikologi dalam karya sastra. Konteks ini biasanya akan meneliti unsur psikologi yang terdapat dalam suatu karya sastra, misalnya mencari psikologi tokoh dalam cerita. Ketiga, konteks psikologi pembaca. Biasanya dalam konteks ini hal yang akan diteliti adalah kecenderungan psikologi pembaca dalam menikmati suatu karya sastra berdasarkan *genre* yang berbeda-beda. Dengan demikian kajian psikologi dalam karya sastra dapat ditelaah melalui ketiga konteks tersebut.

Ketiga adalah konteks psikologi pembaca. Dalam konteks ini biasanya hal yang akan diteliti adalah kecenderungan psikologi pembaca dalam menikmati suatu

karya sastra berdasarkan *genre* yang berbeda-beda. Melalui konteks yang kedua, yaitu konteks psikologi dalam karya sastra, peneliti akan mencoba meneliti psikologi tokoh utama dalam suatu karya sastra yang berbentuk film yang berjudul The Wind Guardians 《风语咒》 (*feng yu zhou*).

Seperti yang telah diungkapkan oleh Santoso mengenai kesusastraan China modern yang sering mengangkat cerita berdasarkan kehidupan nyata masyarakat, film The Wind Guardians 《风语咒》 (*feng yu zhou*) ini yang merupakan film animasi Tiongkok juga mengangkat kisah tentang masyarakat kuno yang masih kental dengan cerita legendanya. Cerita masyarakat biasanya juga disertai dengan masalah-masalah sosial lainnya seperti ketidakberdayaan dan juga kesenjangan sosial maupun keterasingan.

Tokoh utama yang ditampilkan dalam film The Wind Guardians 《风语咒》 (*feng yu zhou*) merupakan tokoh yang memiliki beberapa kasus pada masyarakat umumnya. Tokoh utama yang bernama Lang Ming (浪明) dalam film merupakan pemuda yang memiliki cita-cita mulia, yaitu menjadi ksatria angin yang dapat melindungi manusia akan tetapi ia memiliki kekurangan fisik (tidak dapat melihat) sehingga ia mengalami ketidakberdayaan dan keterasingan dalam hidupnya. Kekurangan pada seseorang dapat menjadikan ia tersingkir dari kerumunan masyarakat seusianya.

Hal ini selaras dengan pendapat Mappiare (1982 : 81) yang mengatakan bahwa suatu bentuk ketiadaan yang terdapat pada diri seseorang dapat menimbulkan seseorang tersebut dihindari bahkan diabaikan oleh kelompoknya, semakin banyak kekurangan yang dimiliki maka akan semakin besar pula kemungkinan ia ditolak oleh teman-temannya. Mappiare juga mengatakan bahwa hal demikian tidak baik untuk masa depan seorang remaja, karena adanya penolakan-penolakan tersebut dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap, dan perbuatan pada anak, sehingga hal tersebut harus segera diatasi agar kedepannya tidak menimbulkan masalah-masalah seperti penyimpangan kepribadian pada diri anak.

Dari uraian di atas peneliti tertarik meneliti lebih lanjut bagaimana kepribadian tokoh utama Lang Ming (浪明) dan bagaimana perjuangan serta dampak dari perjuangan tokoh utama Lang Ming (浪明) dalam mengejar cita-citanya menjadi seorang ksatria yang dapat melindungi masyarakat. Menggunakan teori kepribadian individual milik Alfred Adler peneliti akan mencoba menelaah prinsip kepribadian yang telah dikemukakan oleh Adler yang terdapat pada diri tokoh utama Lang Ming (浪明).

Adler memiliki pandangan yang mendalam terhadap kepribadian manusia dan menyusun teori untuk mengungkapkan prinsip kepribadian manusia (Feist &

Feist, 2017 : 77). teori tersebut biasanya disebut dengan prinsip adlerian. Ada enam prinsip adlerian yang diuraikan oleh Adler, yaitu (1) kekuatan dinamis di balik perilaku manusia adalah berjuang untuk meraih keberhasilan atau superioritas, (2) persepsi subjektif manusia membentuk perilaku dan kepribadian, (3) kepribadian berbentuk keterpaduan dan konsistensi diri, (4) nilai dari semua aktivitas manusia dilihat dari sudut pandang minat sosial, (5) struktur kepribadian berupa konsistensi diri berkembang menjadi gaya hidup seseorang, dan (6) gaya hidup dibentuk oleh daya kreatif manusia.

Alasan peneliti menggunakan teori Adler karena Adler berpendapat bahwa psikologi individual mengajarkan bahwa setiap orang memulai hidup dengan kelemahan fisik yang memunculkan perasaan inferior (Alwisol, 2017 : 70). Perasaan inilah yang memotivasi setiap orang untuk terus berusaha meraih keberhasilan atau superioritas. begitupun dengan tokoh Lang Ming (浪明) dalam film, yang dikisahkan memiliki kekurangan fisik sejak lahir, akan tetapi dengan kekurangan tersebut Lang Ming (浪明) percaya bahwa ia dapat meraih keberhasilannya.

Lang Ming (浪明) percaya bahwa kekurangan dan kelemahan fisiknya tidak akan menghalangi ia untuk menjadi seorang *Xialan* atau ksatria yang dapat melindungi masyarakat. Hal inilah yang menjadi landasan peneliti untuk menggunakan teori ini karena sangat cocok jika dilihat dari kasus yang ada pada diri tokoh utama Lang Ming (浪明).

Berdasarkan dari uraian di atas, maka artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perjuangan tokoh utama Lang Ming (浪明) dalam film *The Wind Guardian* 《风语咒》 (*feng yu zhou*), dan untuk mendeskripsikan Bagaimana dampak perjuangan tokoh utama Lang Ming (浪明) dalam film *The Wind Guardians* 《风语咒》 (*feng yu zhou*).

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini, yang pertama yaitu manfaat teoretis. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan teori sastra khususnya karya sastra yang berbentuk film. Manfaat yang kedua, yaitu manfaat praktis. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pemahaman kepada pembaca dalam hal yang berkaitan dengan kepribadian manusia dan juga memahami tentang superioritas dalam diri manusia.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Ahmadi (2018 : 248) adalah penelitian yang menghasilkan dan mengelola data yang bersifat mendeskripsikan atau penarasian teks. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikan hasil berbentuk deskripsi.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Walgito (dalam Wiyatmi,

2011 : 07) memahami bahwa psikologi merupakan ilmu yang mempelajari dan meneliti perilaku atau kegiatan manusia yang dianggap sebagai manifestasi dari kehidupan psikis manusia. sedangkan dalam suatu karya sastra pasti terdapat tokoh-tokoh yang membangun cerita secara menyeluruh. Tokoh-tokoh tersebut melakukan perilaku karena didorong oleh motivasi. Dorongan oleh motivasi tokoh-tokoh ini dapat diteliti dengan menggunakan psikologi.

Oleh karena itu, sastra dapat dikaji melalui pendekatan psikologi. Terdapat empat bentuk kajian psikologi dalam karya sastra. Pertama yaitu kajian psikologi sang pengarang, kedua psikologi dalam karya sastra, yang ketiga adalah psikologi pembaca, dan yang terakhir adalah studi proses kreatif (Ahmadi, 2015:2). Hasil dari penelitian yang menggunakan kajian psikologi ini nantinya akan disebut dengan penelitian psikologi sastra.

Menurut Minderop (2013 : 72) telaah karya sastra melalui psikologi bukan berarti peneliti harus mengesampingkan pendekatan sastra, akan tetapi penelitian akan mendahulukan pendekatan psikologi terlebih dahulu. Peneliti akan menelaah karya tersebut berdasarkan pada teori, konsep dan definisi yang terangkum dalam bidang sastra. Berdasarkan dari pemaparan tersebut teori yang paling mendekati dan sesuai digunakan adalah teori perwatakan atau karakterisasi dalam karya sastra sehingga Penelitian ini akan menggunakan teori psikologi individual milik Alfred Adler untuk menganalisis kepribadian tokoh utama dalam film *The Wind Guardians* 《风语咒》 (*feng yu zhou*).

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan film yang berjudul *The Wind Guardians* 《风语咒》 (*feng yu zhou*). Film ini merupakan film animasi Tiongkok yang bergenre fantasi laga. Film ini disutradarai oleh Kuo Liu dan dirilis pada tahun 2018 dengan durasi 105 menit. Data penelitian dalam penelitian ini berupa kutipan dialog maupun monolog tokoh. Data tersebut merupakan data yang menunjukkan adanya prinsip Adlerian yang ada pada diri tokoh utama Lang Ming (浪明) dan bagaimana perjuangan tokoh utama Lang Ming (浪明) meraih keberhasilan atau superioritas, serta bagaimana dampak perjuangan dari tokoh utama Lang Ming (浪明) dalam film *The Wind Guardians* 《风语咒》 (*feng yu zhou*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap, kemudian dilanjut dengan teknik catat. Seperti yang dipaparkan oleh Mahsun (dalam Ningsih, 2017 : 48) teknik simak bebas libat cakap merupakan teknik dalam pengumpulan data penelitian dimana peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat dalam informasi atau sumber data. Dengan demikian pada tahap pengumpulan data penelitian tidak terlibat dalam penggunaan bahasa penutur.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik identifikasi, klarifikasi, pemaparan,

verifikasi, lalu dilanjutkan dengan kesimpulan. Data penelitian berupa kutipan-kutipan dialog dan monolog tokoh utama yang berkaitan dengan perjuangan tokoh utama Lang Ming (浪明) dan bagaimana dampak perjuangan tokoh utama Lang Ming (浪明) dalam film *The Wind Guardians* 《风语咒》 (*feng yu zhou*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Bentuk Perjuangan Tokoh Utama Lang Ming (浪明) dalam Film *The Wind Guardians* 《风语咒》 (*feng yu zhou*)

#### 1) Berjuang Meraih keberhasilan atau Superioritas

Adler berpendapat bahwa setiap individu memiliki kelemahan yang dapat menimbulkan perasaan inferior (Alwisol, 2017 : 70). Akan tetapi perasaan inilah yang akan memotivasi seseorang untuk berjuang kearah superioritas atau keberhasilan. Seperti yang terjadi pada diri tokoh utama Lang Ming (浪明), meskipun ia memiliki kelemahan fisik yaitu tidak dapat melihat tetapi ia berusaha untuk menutupi kekurangan tersebut dengan cara berjuang untuk meraih keberhasilan atau superioritas. manusia memiliki konsep tersendiri dalam berjuang meraih keberhasilan untuk menutupi dan menghilangkan rasa rendah diri dalam hidupnya.

Untuk dapat bertahan seseorang harus memiliki sifat afresif. Yang dimaksud dengan sifat agresif adalah harus siap maju dan menyerang terhadap suatu pencapaian atau kesempurnaan. Perasaan inferior di sini diartikan dengan usaha untuk mendapatkan pencapaian yang diinginkan oleh seseorang untuk memuaskan diri sendiri maupun membuktikan kepada seseorang bahwa dirinya adalah orang yang dapat diperhitungkan.

Seperti halnya tokoh utama Lang Ming (浪明) dalam berjuang meraih keberhasilan atau superioritasnya tidak lepas dari perasan untuk membuktikan bahwa dirinya merupakan salah satu orang yang berarti dan dapat diperhitungkan dalam lingkungan masyarakatnya. perjuangan yang dilakukan oleh tokoh utama Lang Ming (浪明) dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

##### a. Tujuan Akhir

Perjuangan meraih keberhasilan atau superioritas dalam diri tokoh utama

Lang Ming (浪明) dipengaruhi oleh tujuan akhir.

浪明 : 梅姐, 虽然不知道究竟发生了什么事, 但是我想我应该把他们带回来。梅姐, 小.., 还有王富贵。

Lang Ming : Meijie, meskipun aku tidak tau apa yang terjadi kurasa aku akan membawa mereka kembali. Meijie, hantu ci, dan wang fugui (1:08:22-1:09:53)

Dari kutipan diatas dapat diketahui bahwa tujuan akhir tokoh utama Lang Ming (浪明) adalah membawa kembali orang-orang yang hilang dibawa pergi oleh monster. Lang Ming (浪明) akan bertanggung jawab atas konsekuensi yang ia terima karena telah membohongi penduduk desa dengan menyelamatkan ketua desa (wang fugui) dan juga menyelamatkan ibu serta perempuan yang membantu ia mencari keberadaan ibunya. sehingga ia dapat mengembalikan lagi kepercayaan masyarakat terhadap dirinya.

##### b. Berjuang Meraih Superioritas Pribadi

Perjuangan ini dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh kepuasan pribadi tanpa harus memperhatikan orang lain. Perjuangan ini biasanya juga dilandasi dan didorong oleh perasaan inferior yang berlebih Pada diri seorang tersebut. hal ini berbanding terbalik dengan berjuang meraih keberhasilan.

浪明 : 快告诉我我妈在儿!  
女孩子 : 把陀螺给我! 我带你去找。

浪明 : 陀螺就在我肚里。找不到我妈, 我绝不会给你!

Lang Ming : Cepat beritahu di mana ibuku!

Nu Haizi : Serahkan dulu gasing itu, akan ku antar kamu mencari ibumu!

Lang Ming : Gasing itu ada pada perutku. Tak akan ku

serahkan sampai aku  
bisa menemukan ibunya.  
(0:33:01 – 0:33:11)

Dari kutipan diatas dapat diketahui bahwa tokoh utama Lang Ming (浪明) memiliki prinsip berjuang meraih superioritas Pribadi dalam dirinya. Perjuangan tokoh utama Lang Ming untuk meraih superioritas Pribadi dapat dilihat pada dialog tersebut yang menunjukkan bahwa ia ingin berjuang menemukan ibunya yang hilang. Perjuangan ini dikatakan perjuangan meraih keberhasilan atau superioritas pribadi karena tujuan dari perjuangan ini bersifat personal yaitu untuk diri Lang Ming (浪明) sendiri bukan untuk kebaikan umat manusia. Hal ini membuktikan bahwa tokoh utama Lang Ming (浪明) bukan hanya berjuang untuk meraih keberhasilan bersama akan tetapi ia juga berjuang untuk meraih keberhasilan pribadi.

### c. Berjuang Meraih Keberhasilan

Berjuang meraih keberhasilan ini merupakan kebalikan dari berjuang meraih keberhasilan pribadi. Perjuangan ini akan dilakukan seseorang untuk kebaikan bersama. Seperti perjuangan yang dilakukan Lang Ming (浪明) untuk seluruh masyarakat.

孩子一 : 你们看! 是瞎仔  
老黑社会 : 是他  
人们 : 真的是瞎仔  
孩子二 : 爸爸, 没有侠岚印  
也可以当侠岚吗?  
孩子三 : 不管他是不是侠  
岚, 他在保护我  
们。

Haizi 1 : Lihat ! itu si bocah  
buta  
Bos Gankster: Itu dia  
Ren Men :Iya memang dirinya  
Haizi 2 :Ayah apakah dia  
bisa menjadi seorang  
Xialan tanpa cap  
Xialan ditangan?  
Haizi 3 :Apakah dia seorang  
Xialan atau buka dia  
melindungi kita.  
(01:30:27 – 01:30:53)

Dari kutipan diatas dapat dipahami bahwa selain memiliki Prinsip berjuang meraih keberhasilan atau superioritas pribadi tokoh utama Lang Ming juga memiliki prinsip

berjuang meraih keberhasilan untuk semua umat. Hal ini dibuktikan ketika ia dapat menyelamatkan semua umat manusia dari cengkeraman monster jahat dan membunuh monster tersebut untuk melindungi perdamaian kehidupan umat manusia. Prinsip tersebut dapat dilihat dari dialog antar rakyat yang sedang melihat perjuangan tokoh utama Lang Ming menyelamatkan kehidupan umat manusia .

## 2) Persepsi Subjektif

Persepsi subjektif pada diri seseorang mempengaruhi tujuan pada semua tindakan yang dilakukan oleh seorang tersebut. seperti Adler yang telah memberikan beberapa contoh mengenai gagasan ini, yaitu gagasan kepercayaan hamba kepada Tuhan yang memberikan berkah kepada orang yang baik dan menghukum mereka yang berbuat keburukan (feist & feist 2017 : 80). Gagasan inipun terjadi pada diri tokoh utama Lang Ming (浪明).

浪明 : 风车就是风语咒的秘诀?  
爸爸 : 没错, 风我们是看不见的。  
但车的转动就好像让我们看到了  
了风一样。  
浪明 : 我有看不见风车转。  
爸爸 : 儿子, 只有像你这样 不用 眼  
睛 世界的人才能练成风语咒!  
浪明 : 真的吗?  
爸爸 : 世间万物的本质要用心去感  
受。

Langming : Apa kincir angin ini rahasia  
mantra angin?  
Ayah : iya, kita tidak bisa melihat  
angin, namun putaran kincir  
angin nampaknya bisa  
membuat kita melihat angin.  
Lang ming : tapi aku tak bisa melihat  
putaran kincir angin  
Ayah : nak, hanya orang buta  
sepertimu yang bisa meraih  
mantra angin!  
Lang Ming : benarkah?  
Ayah : kita harus merasakan  
esensi segalanya didunia ini  
dengan hati.  
(00:14.31-00:14.45)

Dari kutipan dialog antara Lang Ming (浪明) dengan ayahnya di atas menjelaskan bahwa

persepsi subjektif yang dimiliki Lang Ming (浪明) bersumber dari perkataan ayahnya yang mengatakan bahwa hanya dirinya yang dapat meraih mantra angin, sehingga perkataan tersebut yang menjadi landasan Lang Ming dalam menentukan kehidupannya dan bercita-cita untuk menjadi seorang ksatria dan bergabung dengan ksatria lainnya untuk melindungi umat manusia. Lang Ming percaya meskipun ia buta, tetapi suatu saat ia akan menjadi seorang Xialan (ksatria).

### 3) Kesatuan dan Konsistensi Diri

Kesatuan dan konsistensi diri tokoh utama Lang Ming (浪明) dalam film *The Wind Guardians* 《风语咒》 (*feng yu zhou*) dapat diidentifikasi melalui bahasa organ yang ditunjukkan tokoh utama Lang Ming serta kesadaran dan ketidak sadaran tindakan maupun ucapan tokoh utama Lang Ming. Seperti pada kutipan monolog di bawah ini.

浪明 : 究竟是什么力量让我重见光明? 昨晚我都干嘛了? 吃了个饭, 吵了个架, 然后上了个山, 陀螺? 难道是陀螺的力量让我重见光明? 回家梅就姐知道了一定很高兴。

Lang Ming : sekarang aku bisa melihat! Apa yang membuat aku bisa melihat dunia lagi? Apa yang kulakukan tadi malam? Apa yang kumakan?, apa bertengkar dengan ibuku?, lalu kemudian pergi ke gunung. Gasing itu. apakah gasing itu yang dapat membuat aku bisa melihat dunia. Aku akan pulang untuk memberitahu Mei Jie tentang kabar gembira ini.  
(0:22:35 – 0:22:53)

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa tokoh utama Lang Ming (浪明) tidak memahami secara jelas penyebab ia bisa melihat lagi. Secara spontan ia mencoba mengingat-ingat kegiatan apa saja yang sebelumnya ia lakukan, dan makanan apa yang sebelumnya ia makan sehingga ia dapat melihat dunia dengan jelas. Lalu ia mengingat bahwa sebelumnya ia tidak sengaja menelan gasing dan secara tidak sadar ia beranggapan bahwa gasing itulah yang menyebabkan ia dapat melihat dan jika gasing

tersebut dikeluarkan dari perutnya maka ia akan tidak dapat melihat lagi.

### 4) Minat Sosial

Menurut Adler minat sosial dapat dijadikan patokan dalam mengukur kesehatan psikologi seseorang (Feist & Feist, 2017 : 85). Semakin tinggi minat sosial seseorang maka semakin tinggi pula tingkat perilaku kedewasaan seseorang tersebut. Tokoh utama Lang Ming (浪明) memiliki minat sosial yang cukup tinggi, hal ini dibuktikan dalam kutipan sebagai berikut.

浪明 : 就在一炷香之前, 我明明还是个拯救别人失败生的英雄。

黑社会 : 山炮一声震天下, 欺软怕硬三罗刹, 要想脑袋不开花, 赶紧掏钱别废话!

老黑社会 : 我看你小子是有点儿不服气啊?

浪明 : 有话好好说, 看! 有把孩子们吓得画风都变了。

Lang Ming : Sekitar 30 menit yang lalu aku berusaha menyelamatkan orang terhindar dari kehidupan yang keliru.

Gangster : Gang petasan sudah terkenal luas, kami tiga iblis mengganggu yang lemah dan membuat takut yang kuat. Agar kepalamu tak retak berikan uangmu pada kami secepatnya.

Bos gangster : Kamu mau cari masalah?

Lang Ming : Tenang! kalian membuat takut anak-anak.

(0:04:20 – 0:06:41)

Dalam kutipan tersebut dapat dipahami bahwa tokoh utama Lang Ming (浪明) merupakan orang yang suka menolong sesama. meskipun ia memiliki kekurangan akan tetapi tidak menjadikan ia seorang yang menghindari orang lain dan acuh terhadap sesama. Dari data diatas juga membuktikan bahwa kesehatan psikologi tokoh utama Lang Ming (浪明) memiliki tingkat kedewasaan yang tinggi, sehingga dalam kehidupan bermasyarakatnya ia tidak berpusat pada dirinya sendiri, akan tetapi ia

juga memikirkan bagaimana cara untuk berinteraksi dengan yang lainya dan dapat bermanfaat bagi orang lain. Hal ini membuktikan bahwa tokoh utama Lang Ming memiliki minat sosial yang cukup tinggi.

### 5) Gaya Hidup

Gaya hidup dapat mempengaruhi perjuangan meraih keberhasilan pada diri seseorang. Menurut Adler terdapat dua dorongan yang membentuk gaya hidup seseorang, pertama dorongan dari diri sendiri (*inner self*), dan yang kedua adalah dorongan dari lingkungan (Feist & Feist, 2017 : 86). Seperti gaya hidup tokoh utama Lang Ming (浪明) yang dipengaruhi oleh faktor lingkungannya.

浪明 : 伸出你们的左手！看看是否有这样一个印记呀。哎这就是侠岚身份的象征。是成为英雄的象征。快看看你们谁有。谁有？

孩子们 : 没有

孩子一 : 你有吗？

孩子三 : 我也没有

浪明 : 哎，那你们就废了。这辈子都成不了侠岚了。我真替你们失败的人生感到惋惜啊！

Lang Ming : Tunjukkan tangan kiri kalian biar kulihat apa kalian punya cap sepertiku. Lihat! Ini simbol Xialan (ksatria) dan simbol pahlawan. Lihat apa kalian punya cap ditangan kalian? Siapa yang punya?

Haizimen : Tidak

Haizi : Kamu punya?

Haizi 2 : Aku juga tidak punya

Lang Ming : Ya kalau begitu mustahil buat kalian menjadi seorang Xialan (ksatria) selama hidup. Sangat disayangkan.

(0:04:25 – 0:04:46)

Dalam kutipan tersebut dapat dipahami bahwa gaya hidup tokoh utama Lang Ming dipengaruhi oleh lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Hal ini dibuktikan dengan kepercayaan Lang Ming dan masyarakat sekitar terhadap adanya pelindung bagi masyarakat atau yang mereka sebut dengan ksatria atau *Xialan* yang melindungi masyarakat dari gangguan iblis atau monster jahat. Seperti halnya dengan masyarakat pada zaman dahulu yang masih mempercayai adanya hal yang mistis, cerita legenda dan lainnya.

### 6) Daya Kreatif

Daya kreatif sangat dibutuhkan seseorang untuk dapat melanjutkan kehidupannya. Menurut Adler (dalam sujanto, 1997 : 76) daya kreatif merupakan penggerak utama tingkah laku seseorang. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa daya kreatif dibutuhkan untuk menetapkan tujuan serta membuat alat untuk mencapainya. Sama halnya dengan ketika daya kreatif ini sangat dibutuhkan pada saat seseorang menghadapi suatu permasalahan yang membutuhkan jalan keluar untuk penyelesaiannya. Seperti yang dilakukan oleh tokoh utama Lang Ming (浪明) dalam menghadapi permasalahan yang sedang dialaminya.

游不动 : 瞎仔呢？

浪明 : 赶紧回家，这应该真行。

You bu dong : mana bocah buta itu?

Lang Ming : pulang, jalan lurus saja setelah 30 langkah, belok kiri.

(0:30:32 – 0:30:44)

Dari kutipan data di atas dapat dipahami bahwa tokoh utama Lang Ming (浪明) memiliki prinsip daya kreatif. Ia dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan menggunakan daya kreatif yang ia miliki. Hal ini terlihat ketika ia mencoba mencari jalan kembali kerumahnya dengan cara ia menghitung dan mengingat langkah kakinya ketika ia tidak dapat melihat. Sehingga ia dapat menemukan rumahnya.

Spontanitas yang terjadi pada diri tokoh utama Lang Ming (浪明) itu merupakan dorongan dari prinsip daya kreatif yang dimilikinya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya.

## 2. Dampak Perjuangan Tokoh Utama Lang Ming (浪明) dalam Film *The Wind Guardians* 《风语咒》 (feng yu zhou)

Setiap tingkah laku maupun perjuangan yang dilakukan oleh seseorang pasti ada dampak yang akan terlihat. baik itu dampak untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Begitu pula dengan perjuangan yang dilakukan oleh tokoh utama Lang Ming (浪明) dalam film *The Wind Guardians* 《风语咒》. dampak perjuangan tokoh utama Lang Ming (浪明) dapat dilihat melalui data berikut ini :

侠岚 : 当所有人都失败的一位年轻人突然展现出了一种, 我们从来未见过的力量将陀螺飞速转起。后来我才知道那是超脱于五行之外的元件。风。但是我们却因为他手中没有侠岚印, 将他拒之门外。我不想再犯同样的错误。跟我去玖宫岭吧 做一名真正的侠岚。

Ksatria : Saat yang lainnya gagal, seorang pemuda menunjukkan pada kami kekuatan yang belum pernah kami lihat, dan ia berhasil memutar gasing itu dengan kekuatan penuh. Kemudian kami tahu itu adalah kekuatan di luar lima elemen. Angin. Tapi kami menolak menyeleksi dia karena kami tidak melihat cap Xialan di telapak tanganya. Aku tak ingin mengulang kesalahan yang sama. Jadi, ikutlah aku ke Jiugongling dan menjadi seorang Xialan Sejati.  
(1:45:08 – 1:36:18)

Dari kutipan data di atas dapat diketahui bahwa perjuangan tokoh utama Lang Ming (浪明) berdampak pada dirinya sendiri dan juga berdampak pada orang lain. Dampak yang terlihat pada diri tokoh utama Lang Ming (浪明) sendiri adalah sebagai berikut : tokoh utama Lang Ming

telah diakui menjadi seorang *Xialan* atau ksatria yang dapat melindungi kedamaian dan keselamatan umat manusia. Sehingga, tokoh utama Lang Ming (浪明) dapat memperoleh kepercayaan masyarakat kepada dirinya lagi.

Sedangkan dampak yang terlihat pada masyarakat adalah sebagai berikut : perjuangan yang dilakukan tokoh utama Lang Ming (浪明) membuat para *Xialan* atau ksatria dapat memahami bahwa ada kekuatan lain diluar lima elemen yang dapat memutar gasing penyegel monster. Yaitu kekuatan angin. Dan juga selain itu unuk menjadi seorang *Xialan* atau ksatria tidak harus memiliki cap *Xialan* di telapak tangan. Contohnya Ayah Lang Ming (浪明) bisa memutar gasing penyegel monster tanpa memiliki cap *Xialan* di telapak tangannya. Begitupula dengan Lang Ming (浪明) yang juga dapat memutar gasing untuk menyegel monster ke dalamnya. Sehingga kalimat yang pernah diucapkan oleh ayah Lang Ming (浪明) dapat terbuktikan bahwa yang dapat meraih mantra angin hanyalah orang seperti Lang Ming (浪明).

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijabarkan simpulan dari penelitian ini adalah perjuangan yang dilakukan oleh tokoh utama Lang Ming (浪明) merupakan perjuangan meraih keberhasilan atau superioritas pribadi. Selain itu perjuangan yang dilakukan juga untuk meraih keberhasilan bersama atau dapat dikatakan perjuangan untuk semua umat manusia. Perjuangan yang dilakukan oleh tokoh utama Lang Ming tidak terlepas dari keenam prinsip kepribadian yang diungkapkan oleh Adler.

Keenam Prinsip kepribadian tersebut terdapat pada diri tokoh utama Lang Ming (浪明) sehingga ia dapat meraih keberhasilan atau superioritas. Keenam prinsip tersebut adalah: (1) berjuang meraih keberhasilan atau superioritas, (2) persepsi subjektif, (3) kesatuan dan konsistensi diri, (4) minat sosial, (5) gaya hidup, dan (6) daya kreatif.

Perjuangan yang dilakukan oleh tokoh utama Lang Ming (浪明) berdampak bagi dirinya sendiri dan orang lain. Dampak dari perjuangan yang dilakukan oleh tokoh utama Lang Ming (浪明) bagi dirinya sendiri adalah : Tokoh utama Lang Ming (浪明) diakui dapat melindungi masyarakat dan menjadi seorang ksatria atau *Xialan*, sehingga ia mendapatkan kepercayaan masyarakat lagi. Sedangkan dampak dari perjuangan tokoh utama Lang Ming (浪明) bagi orang lain adalah : Para ksatria atau *Xialan* terdahulu akhirnya mengetahui bahwa terdapat kekuatan lain diluar lima elemen kekuatan yang dimiliki oleh para ksatria atau *Xialan* yang dapat memutar gasing penyegel monster, yaitu kekuatan angin. Dan juga dari

perjuangan yang dilakukan oleh tokoh utama Lang Ming (浪明) menyadarkan para ksatria atau Xialan terdahulu bahwa untuk menjadi seorang ksatria atau Xialan tidak harus memiliki cap ditelapak tangan orang tersebut.

## SARAN

Saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti terkait dengan penelitian ini adalah Untuk pembelajar diharapkan dapat menambah wawasan atau pemahaman terhadap penelitian sastra Tiongkok khususnya film dengan menggunakan kajian psikologi sehingga nantinya penelitian psikologi dalam film dapat dikembangkan lagi.

Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian terhadap film dengan menggunakan kajian psikologi kepribadian Alfred Adler. Dan peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat menghasilkan penelitian dengan kajian psikologi individual Alfred Adler yang lebih berkualitas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Anas. 2019. *Metodologi Penelitian Sastra Perspektif Monodisiplin dan Interdisipliner*. Gresik : Graniti
- Ahmadi, Anas. 2020. *Psikologi Jungian, Film, Sastra*. Mojokerto : Tema Litera.
- Ahmadi, Anas. 2015. *Psikologi Sastra*. Surabaya. unesa Press.
- Ahmadi, A. 2016. *Archetype Dongeng Jerman: Kajian Psikoanalisis Jungian*. Jurnal Toto Buang, 4 (2) : 147-159.
- Alwisol. 2017. *Psikologi Kepribadian*. Malang :Universitas Muhammadiyah Malang.
- Aminatuzzulfa. 2019. *Kepribadian Tokoh Sobri dalam Novel Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata (Kajian Psikologi Individual Alfred Adler)*. skripsi. Universitas Negeri Surabaya.
- Calvin S. Hall & Gardner Lindzey. 1993. *Teori-teori Psikedinamik (Klinis) Diterjemahkan Supratikya*. Yogyakarta : Kanisius.
- Endraswara, Dr. Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Febriyanti. "Striving for Superiority tokoh Keke dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan". Jurnal tidak diterbitkan. Surabaya: JBSI Unesa
- Feist J, & Feist G.2017. *Teori Kepribadian : jilid 1*. Diterjemahkan oleh Hadwitia dewi pertiwi. Jakarta. Salemba Humanika
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ningsih, Irma Fitria. 2017. Skripsi : " Nilai Moral Dan Budaya Dalam Film So I Merried An Anti Fan 《所以, 我和黑粉结婚了》 Karya Jin DI Rong (金帝荣) (Kajian Sosiologi Sastra)". Surabaya : Fakultas Seni Dan Budaya Universitas Negeri Surabaya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Romadlon. 2018. *Prinsip Superioritas Yang Terdapat*

*Pada Tokoh Utama Watarai Mao Dalam Novel Hidamari No Kanojo 「陽だまりの彼女」 Karya Koshigaya Osamu*. Skripsi. FBS Unesa

- Sari. 2015. *Superioritas Tokoh Perempuan Dalam Novel Ranah Sembilan Karya Dewi Sartika (Kajian Kritik Sastra Feminisme Psikoanalisis)*. Sripsi. UNY
- Sariban. 2019. *Teori dan penerapan penelitian sastra*. Surabaya. Lentera Cendia
- Sugiono. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sujanto, Agus. 1997. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumardi. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suyanto, Agus. 2008. *Psikologi Umum*. Jakarta. Bumi Aksara
- Wellek, R. & Warren, A. 2014. *Teori Kesusastraan (Diterjemahkan Melani Budianta)*. Jakarta : Gramedia.
- Wiyatmi. 2011. *Psikologi Sastra Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Kanwa Publisher.

## Website

- Imron, Ali. 2003. *Aktualisasi Film Sastra Sebagai Pendidikan Multikultural*. Surakarta : Akademika Jurnal Kebudayaan. (Online), Vol. 1 No. 1, ([https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/2076/2\\_AKTUALISASI%20FILM%20SASTRA%20- AKADEMIKA%20VOL%201%20NO%201%20APRIL%202003.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/2076/2_AKTUALISASI%20FILM%20SASTRA%20- AKADEMIKA%20VOL%201%20NO%201%20APRIL%202003.pdf?sequence=1&isAllowed=y)) diunduh pada tanggal 14 Februari 2020
- Wahyudi, Tri. 2017. *Membaca Kemungkinan Film Sebagai Objek Penelitian*. Yogyakarta : Parafraze jurnal kajian kebahasaan dan kesastraan. (online), vol 17 no 02, (<http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/parafraze/article/view/1369>) diunduh pada tanggal 14 Februari 2020.
- <https://sheersplendour.blogspot.com/2019/02/download-film-wind-guardians-2018.html>, diakses pada tanggal 21 november 2019.
- <http://www.youlebe.com/vodplay/FengYuZhou-1-1.html> , diakses pada tanggal 1 desember 2019
- <https://www.youtube.com/watch?v=6MZp88ObLYw>, diakses pada tanggal 25 Agustus 2020.